

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, bisnis harus beroperasi lebih efektif dan efisien karena lingkungan yang menjadi semakin kompetitif. Informasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan sebagai akibat dari perkembangan ekonomi dan teknologi, serta persaingan yang semakin ganas. Berbagai pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi perusahaan, terutama informasi keuangannya. Untuk tujuan mereka sendiri, pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, calon investor, fiskus, dan lainnya, memerlukan informasi ini. Untuk memantau, menilai, dan membuat pilihan untuk organisasi, manajemen juga membutuhkan data keuangan. Akibatnya, menciptakan sistem akuntansi diperlukan selain mengatasi tuntutan informasi internal perusahaan. (Widyasari,2012)

Setiap organisasi diharuskan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang disesuaikan. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur organisasi yang terdiri dari catatan, laporan dan formulir yang disusun secara terpadu untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengatur bisnis (Mulyadi,2016). Perusahaan menggunakan sejumlah sistem, termasuk penerimaan kas dan sistem akuntansi pengeluaran. (Sari,2014). Manajemen bisnis juga bertanggung jawab atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk mengelola operasi penerimaan kas dari berbagai sumber, termasuk penjualan tunai, aset tetap, pinjaman yang baik, dan setoran modal, prosedur yang dikenal sebagai sistem akuntansi penerimaan kas. Sementara pengeluaran kas digambarkan sebagai sistem yang berhubungan dengan pengeluaran kas yang dipakai untuk pembelian dan pembayaran tunai atau kredit, penting untuk dicatat bahwa definisi ini hanya generalisasi. (Wiratna Sujarweni, 2015)

Dalam menjalankan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, perusahaan harus memiliki prosedur yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur yang ditetapkan dapat menyebabkan penipuan, pencurian, dan penggelapan uang tunai.

Sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia, PT Pos Indonesia menyediakan layanan pos untuk masyarakat umum. Penerimaan dan pada PT Pos Indonesia KCU Bogor bersumber dari beberapa pihak seperti pelanggan, bank ataupun pemerintah dan untuk pengeluaran kas sendiri dilakukan untuk keperluan operasional perusahaan. Hal ini dapat memicu terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai prosedur yang memadai dalam penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga segala kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari penyalahgunaan oleh individu yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai hendak menciptakan informasi kas yang handal dan relevan dalam proses menentukan keputusan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu bisnis yang bergerak di bidang logistik dalam tinjauan tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pos Indonesia KCU Bogor”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas layanan jasa pos pada PT Pos Indonesia KCU Bogor?
2. Bagaimana prosedur pengeluaran kas utang beban operasional pada PT Pos Indonesia KCU Bogor?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia KCU Bogor?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas layanan jasa pos pada PT Pos Indonesia KCU Bogor

2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengeluaran kas utang beban operasional pada PT Pos Indonesia KCU Bogor
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PT Pos Indonesia KCU Bogor.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja**

Praktik Kerja Lapangan / Magang ini dilakukan di PT Pos Indonesia KCU Bogor di Jl. Ir. H. Juanda No.5, RT.04/RW.02, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122. Telp. (0251) 8321460. Praktik Kerja Lapangan / Magang ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 13 Februari 2023 s/d 12 Mei 2023 dengan waktu kerja senin s/d jumat mulai pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.